

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Chriswell, penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menggali dan memahami makna yang dianggap berasal dari sejumlah individu atau kelompok orang terhadap masalah sosial dan kemanusiaan. Chreswell menjelaskan, proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data tertentu dari partisipan, menganalisis data secara induktif. Mulai dari tema khusus hingga tema umum dan menafsirkan makna datanya.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau metode kuantifikasi lainnya (Moleong 2014).² Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna yang lebih ditekankan dalam penelitian ini dengan landasan teori yang dijadikan pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.³ Selain itu menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan tingkah laku dari

¹ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

² Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). Fitrah.

³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021).

orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk memperoleh pemahaman tentang realitas melalui proses berpikir induktif.⁴

Data yang diperoleh diolah dengan metode kualitatif, dengan analisis data induktif/kualitatif. Hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah strategi penelitian di mana peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Pada bab selanjutnya dijelaskan secara detail.⁶ Prosedur data studi kasus diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dipelajari dalam kurun waktu tertentu dan cukup panjang serta mendalam.⁷ Dengan kata lain, studi kasus mengidentifikasi variabel-variabel penyebab permasalahan dari berbagai sudut dan perspektif.⁸

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena tersebut dapat berupa sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan

⁴ Farida Nugrahani and Muhammad Hum, "Metode Penelitian Kualitatif," *Solo: Cakra Books* 1, no. 1 (2014): 3–4.

⁵ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Get Press, 2022). Fiantika et al.

⁶ Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Fitrah.

⁷ H Zuchri Abdussamad and M Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

⁸ Marinda Sari Sofiyana et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Global Eksekutif Teknologi, 2022).

lain sebagainya yang digambarkan secara holistik dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan sampai didapatkannya data yang cukup oleh peneliti. Lokasi penelitian ini sendiri di PAUD Telkom Banjarbaru yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma No. 18, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sekolah ini berada dibawah Yayasan Pendidikan Telkom dengan Akreditasi A. sekolah ini melayani kelompok usia toddler (2-3 tahun), KB (3-4 tahun), TK A (4-5 tahun), TK B (5-6 tahun), dan TPA (2-6 tahun). Untuk fasilitas program ekstrakurikuler angklung sendiri didukung penuh oleh Yayasan karena Pendidikan Telkom memang berorientasi untuk membentuk generasi yang disiplin, mandiri dan jujur yang mencintai budaya bangsa. Selain itu Paud Telkom juga mempunyai Misi Menumbuhkan sikap mencintai budaya dan bangsa yaitu salah satunya dengan adanya program ekstrakurikuler Alat Musik Angklung.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah masalah yang diteliti. Objek penelitian ini adalah program ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musik anak di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. Adapun peneliti memilih untuk meneliti ini karena mempunyai keunikan yang mana berhasil mengintegrasikan alat musik tradisional pada pembelajaran dengan visi sekolah mencintai budaya

bangsa. Selain itu juga karena sangat minim Lembaga PAUD di Banjarbaru yang menggunakan alat musik tradisional dalam proses pembelajaran di sekolah.

Subjek penelitian adalah seseorang yang dapat menjadi sumber data dan informasi yang diperlukan mengenai objek yang diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan program pembelajaran ekstrakurikuler angklung. Mulai dari kepala PAUD dan Guru/Pelatih khusus angklung yang berjumlah satu orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini terkait program ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musik anak serta perencanaan, pelaksanaan dan bagaimana evaluasi dari program ekstrakurikuler angklung dalam pembelajaran anak usia dini.

2. Sumber data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan upaya pengumpulan data melalui sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam program ekstrakurikuler angklung dalam pembelajaran yaitu guru pelatih dan peserta didik kelompok B di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.
- b. Informan, yaitu Kepala PAUD Telkom Banjarbaru dan Guru Pelatih ekstrakurikuler angklung di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru.

- c. Dokumen, yaitu data yang relevan dan terkait dengan permasalahan dalam penelitian, termasuk sumber tertulis dan bentuk laporan pada lokasi penelitian mulai dari Program Semester, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), dokumentasi penilaian dan evaluasi, serta dokumentasi yang dapat memberikan informasi terkait penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena berbagai macam metode digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan, informasi, fakta atau keterangan yang dapat dipercaya.⁹

Pengumpulan data merupakan tahap penelitian yang dilakukan setelah peneliti membangun pemahaman tentang kontribusi penelitian dan menjelaskan dukungan literatur terhadap aspek penelitian yang diamati. Pengumpulan data harus dilakukan dengan mengikuti kaidah suatu metode yang benar agar diperoleh data yang sesuai untuk analisis lebih lanjut terhadap aspek yang diteliti. Cara pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data yang akurat dan baik.¹⁰ Agar penelitian ini memberikan data yang dapat diverifikasi, peneliti

⁹ Eri Barlian, "Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif," 2018.

¹⁰ M Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Penerbit Andi, 2018).

menggunakan teknik pengumpulan data antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.¹¹ Apabila menggunakan metode observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format observasi atau instrumennya. Format yang dikompilasi berisi item tentang peristiwa atau perilaku yang digambarkan sedang terjadi. Peran yang paling penting adalah peran pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati yaitu melihat peristiwa, gerak atau proses.¹²

Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui secara detail proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program ekstrakurikuler angklung sebagai media pembelajaran di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. Berikut adalah pedoman observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

¹¹ Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Fiantika et al.

¹² Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (literasi media publishing, 2015).

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	Proses program ekstrakurikuler angklung dalam mengembangkan kecerdasan musik anak (Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi)
Anak	Proses anak berlatih ekstrakurikuler angklung di PAUD

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan secara tatap muka, salah satu pihak berperan sebagai pewawancara dan pihak lainnya berperan sebagai orang yang diwawancarai dengan tujuan tertentu, misalnya untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data.¹³ Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan menjadi suatu makna yang merujuk pada suatu topik tertentu. Teknik observasi seringkali dipadukan dengan wawancara mendalam dengan tujuan mengumpulkan informasi yang lebih akurat. Maka data hasil observasi akan digali lebih dalam dengan menggunakan teknik wawancara mendalam. Hal ini sebagai upaya untuk menjamin keakuratan data yang diperoleh.¹⁴

¹³ RA Fadhallah, *Wawancara* (Unj Press, 2021).

¹⁴ Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Fiantika et al.

Adapun yang menjadi topik dalam wawancara ini adalah bagaimana cara guru dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi dalam mengembangkan kecerdasan table anak melalui table angklung di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru. Berikut adalah pedoman wawancara yang digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Biodata Kepala Sekolah
	Profil Sekolah
	Sejarah berdirinya sekolah
	Latar belakang diadakan ekstrakurikuler angklung di PAUD Terpadu Telkom Banjarbaru
Guru	Bagaimana guru merancang program ekstrakurikuler angklung
	Bagaimana guru melaksanakan program ekstrakurikuler angklung
	Bagimana guru mengevaluasi program ekstrakurikuler angklung

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi baik secara visual, lisan, maupun tertulis. Dokumentasi dapat digunakan sebagai catatan kegiatan masa lalu, kegiatan atau peristiwa yang dicatat, dikumpulkan

menjadi arsip. Dokumen-dokumen tersebut bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental.¹⁵

Berikut merupakan pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Table 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profile sekolah, Visi dan Misi sekolah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana program ekstrakurikuler angklung
Guru	RPP, dokumen evaluasi dan dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler angklung

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif mengharuskan dilakukan dari data pertama yang diperoleh. Analisis data diperoleh untuk berbagai keperluan. Pada awal penelitian, data dianalisis untuk tujuan merumuskan masalah dan fokus penelitian. Seiring berjalannya penelitian, analisis data dilakukan untuk mempertajam fokus dan memeriksa keabsahan data. Selanjutnya pada tahap akhir penelitian dilakukan analisis data untuk menarik kesimpulan akhir.

Analisis data yang berkesinambungan dan bertahap merupakan konsekuensi logis dari dinamika penelitian kualitatif dan tujuannya untuk

¹⁵ Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Fiantika et al.

mencari pemahaman yang mendalam. Sehingga hasil analisis pada tahap sebelumnya dapat digunakan untuk memperdalam eksplorasi data pada tahap selanjutnya. Dengan cara ini penggalian data dapat mencapai landasan realitas yang terdalam.¹⁶

Menurut Miles dan Huberman ada tiga rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari, sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar dari hasil pengumpulan data di lapangan. Selama tahap pengumpulan data masih berlangsung, peneliti melakukan kondensasi lebih lanjut seperti merangkum, mengkode, mencari tema dan mengelompokkan hasil sesuai fokus penelitian.¹⁷

2. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan suatu kegiatan disusunnya kumpulan informasi sehingga memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data sebagai kumpulan informasi yang terstruktur dan memberikan kemungkinan makna dalam penarikan kesimpulan (pengambilan keputusan). Dengan menyajikan data, peneliti

¹⁶ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

¹⁷ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016): 144-59. Gumilang.

dapat bekerja lebih cepat dan tepat dalam mengkode dan mengambil keputusan berdasarkan fokus penelitian.¹⁸

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan adalah dimana peneliti terus menarik kesimpulan selama berada di lapangan. Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan akhir dari analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan diambil dengan memberi makna melalui refleksi data. Hasil penyajian data tercermin dengan melengkapi atau menulis kembali catatan lapangan berdasarkan pekerjaan nyata di lapangan.¹⁹

Segala kesimpulan yang diambil oleh peneliti hanya didasarkan pada data yang dikumpulkan dan diolah. Hasil penelitian bergantung pada kemampuan peneliti dalam menafsirkan secara logis data yang telah disusun secara sistematis menjadi suatu pemahaman yang mengikat tentang sebab dan akibat dari objek penelitian. Setiap penelitian dapat diuji kembali validitasnya dengan memeriksa jenis dan sifat data serta model yang digunakan.²⁰

G. Keabsahan Data

1. Triangulasi sumber

¹⁸ Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling." Gumilang.

¹⁹ Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling." Gumilang.

²⁰ Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Fitrah.

Triangulasi sumber artinya menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam keandalan data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama penelitian melalui beberapa sumber atau informan.²¹

2. Triangulasi metode

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi teknis digunakan untuk menguji keandalan data yang dilakukan dengan mencari dan mencari kebenaran data dari sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.²²

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah waktu seringkali mempengaruhi keandalan data. Misalnya data yang dikumpulkan pada pagi hari dengan teknik wawancara, ketika sumbernya masih segar dan tidak banyak kendala, akan menghasilkan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu, dalam hal pengujian keterandalan data dapat dilakukan dengan cara pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil pengujian

²¹ PD Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D," *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung* 225 (2017): 87.

²² Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013. Sugiyono.

menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan berulang kali sampai ditemukan kepastian data.²³

²³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D." Sugiyono.